



HAFALAN AL QUR'AN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENCETAK ANAK DIDIK YANG ISLAMI DI SDN DHARMA TANJUNG

Masti yanto¹, Naqi'ah², Irma Nur Afia³, Maulidatul Hasanah⁴

Institut Agama Islam Negeri Madura^{1,2,3,4}

mastiyantoy@gmail.com¹, naqiah@gmail.com², irmanurafia@gmail.com³, maulidatul@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi urgensi Al-Qur'an sebagai media pembelajaran dalam membentuk karakter islami pada anak didik. Melalui analisis terhadap metode pengajaran berbasis Al-Qur'an, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positifnya terhadap perkembangan spiritual, moral, dan etika siswa. Hasil penelitian menyoroti peran integral Al-Qur'an dalam membimbing pembelajaran, membentuk nilai-nilai keislaman, dan merangsang pertumbuhan holistik anak didik. Temuan ini memberikan dasar kuat untuk mendorong penerapan Al-Qur'an sebagai instrumen utama dalam mencetak generasi yang kokoh secara islami.

Kata Kunci: *Urgensi, Media, Pembelajaran*

Abstract

This research explores the urgency of the Al-Qur'an as a learning medium in forming Islamic character in students. Through analysis of Al-Qur'an-based teaching methods, this research aims to identify their positive impact on students' spiritual, moral and ethical development. The research results highlight the integral role of the Al-Qur'an in guiding learning, forming Islamic values, and stimulating the holistic growth of students. These findings provide a strong basis for encouraging the application of the Al-Qur'an as the main instrument in creating an Islamically strong generation.

Keywords: *Urgency, Media, Learning*

PENDAHULUAN

Hafalan Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak didik, terutama di lingkungan pendidikan berbasis Islam. Di SDN Dharma Tanjung, program hafalan Al-Qur'an bukan hanya sekedar kegiatan rutin, namun menjadi salah satu media pembelajaran yang strategis dalam mencetak generasi yang Islami. Melalui hafalan, siswa tidak hanya mengingat dan memahami isi Al-Qur'an, tetapi juga menerapkan Implementasi hafalan Al-Qur'an di sekolah memberikan banyak manfaat, baik dari bidang spiritual maupun akademis. Di sisi spiritual, anak-anak diajarkan untuk mencintai dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang berujung pada peningkatan keimanan dan ketakwaan. Dari segi akademis, proses hafalan ini juga melatih daya ingat, konsentrasi, dan disiplin siswa, yang semuanya sangat bermanfaat dalam Di era modern saat ini, pendidikan karakter dan spiritual menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan anak didik, terutama di sekolah dasar. Di SDN Dharma Tanjung, hafalan Al-Qur'an tidak hanya dipandang sebagai kewajiban religius, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang efektif dalam membentuk akhlak dan kepribadian siswa. Proses hafalan ini mengajak siswa untuk memahami

dan menginternalisasi nilai-nilai Islam, sehingga mampu mencetak generasi yang tidak Hafalan Al-Qur'an sebagai metode pembelajaran memiliki banyak manfaat, antara lain meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berbahasa Arab. Selain itu, aktivitas ini dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab suci dan memahami isi ajaran Islam secara lebih mendalam. Dengan demikian, melalui program hafalan Al-Qur'an, SDN Dharma Tanjung berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang Islami, di mana siswa dapat tumbuh menjadi individu yang beriman,

METODE PENELITIAN

Peran Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran dalam Mencetak Anak Didik yang Islami: Suatu Kajian Urgensi Tujuan Penelitian Menilai urgensi Al-Qur'an sebagai media pembelajaran dalam membentuk karakter dan moral anak didik yang Islami. tujuan penelitian ini lebih terfokuskan dalam Menilai urgensi Al-Qur'an sebagai media pembelajaran dalam membentuk karakter dan moral anak didik yang Islami dan Metode Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis Kurikulum atau meninjau kurikulum pendidikan Islam dan identifikasi sejauh mana Al-Qur'an diintegrasikan sebagai bahan pembelajaran. Analisis Data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk menginterpretasi data, analisis kurikulum, dan pengamatan. Harapan atau Hasil yang diharapkan adalah untuk meningkatkan penggunaan Al-Qur'an sebagai media pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al Qur'an sebagai pusat pendidikan dan media pembelajaran di SDN Dharma tanjung dalam mencetak anak didik yang islami

Dalam pusat pendidikan dan pengembangan pembelajaran mengenai aspek yang harus ditentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan, diantaranya adalah faktor lingkungan. Selain itu, pengembangan Al Qur'an sebagai sumber pembelajaran lebih tercetak pada aspek-aspek akademis tentang bagaimana implementasi yang harus dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pusat pendidikan dan pembelajaran yang berbasis Al Qur'an. Dalam hal ini sistem Al Qur'an yang dilakukan, harus lebih efektif dalam penerapan pembelajaran di lingkungan sekolah. Belajar Al Qur'an merupakan bagian proses penting dalam sebuah aktifitas pendidikan terlebih lagi dalam dunia pendidikan Islam, yang harus memungkinkan untuk melakukan pembelajaran keagamaan yang berbasis pada Al Qur'an.

Belajar Al Qur'an sesungguhnya tidak hanya sekadar proses perubahan bacaan, hafalan ataupun tingkah laku, seperti menghafal atau mengumpulkan sebuah fakta, tapi juga juga melibatkan aspek kognitif (menghasilkan pengetahuan). Menurut Muhibbin, proses perubahan yang hanya sekadar menghasilkan tingkah laku dan menimbulkan kematangan tanpa melibatkan aspek kognitif maka itu tidak dinamakan belajar seperti keadaan gila, mabuk, lelah, stres, jenuh dan lainnya. Artinya, dalam melakukan revitalisasi pembelajaran Al Qur'an harus melalui proses aktifitas yang komprehensif di dalam dunia pendidikan Islam, secara tidak langsung pembelajaran Al Qur'an adalah suatu hal yang dapat menjadi dasar utama dalam pembelajaran pendidikan Islam, pembelajaran yang berbasis Al Qur'an tidak hanya melibatkan satu aspek, melainkan melibatkan beberapa aspek. Yang pertama aspek kultural dimana Al Qur'an menjelaskan secara rinci bagaimana memiliki hubungan yang bagus dan tidak ada intervensi dalam menjalankan budaya masing-masing di daerahnya, yang kedua aspek pendidikan dimana Al Qur'an telah menstrukturkan bagaimana pendidikan yang baik bagi anak dengan melakukan metode deskriptif yang inovatif, yang ketiga aspek ekonomi dimana Al Qur'an telah merancang dan menetapkan hukum-hukum perekonomian secara kompeten dan

secara efisien.

Sejalan dengan itu, *Arthur Jersild dalam Saiful Sagala (2005)*, juga *James O Whittaker dalam Saiful Bahri (2015)* mendefinisikan belajar sebagai upaya untuk memodifikasi perilaku melalui pengalaman dan *pelatihan (modification of behaviour through experience and training)*. Jadi menurutnya, proses belajar itu akan membawa perubahan tingkah laku karena ia melalui proses berpengalaman dan pelatihan. Seorang anak yang sedang belajar, akan terus menerus mengalami proses perubahan dari sisi tingkah laku melalui berpengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Sehingga dalam konteks kali ini jika di relevansikan dengan pembelajaran Al Qur'an di sekolah maka akan menjadi suatu ritme penggunaan bahan pengajaran yang efektif dan efisien, jauh dengan hal itu proses pembelajaran Al Qur'an memiliki beberapa peta konsep yang harus dijalankan, yang pertama pembelajaran kooperatif yaitu melibatkan kerja sama antara pendidik ataupun peserta didik. Contohnya metode hafalan yang melibatkan pendidik dan peserta didik secara keseluruhan. Yang kedua, Pembelajaran deskriptif dimana dalam hal ini seorang peserta didik dan pendidik lebih berdominan dengan memberikan suatu gambaran yang dapat menginstrulasikan pembelajaran yang dilakukan. Dengan hal ini Al Qur'an sebagai pusat pendidikan dan media pembelajaran di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengembangan dan peningkatan kualitas peserta didik yang Islami.

Perencanaan pengembangan serta strategi pembelajaran Al Qur'an secara daring dalam mencetak anak didik yang Islami di SDN Dharma tanjung

Perencanaan yang pertama kali di rencanakan adalah tujuan pembelajaran Al Qur'an secara daring dan efektif. Tujuan pembelajaran Al Qur'an adalah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil, bisa menguasai ayat ghorib/ghoribah, bisa mengetahui hukum tajwid secara daring. Selanjutnya perencanaan materi yaitu perencanaan materi makhoriul huruf, mad, gunnah, dengung, kalimat ghorib, dan ilmu tajwid yang dilakukan secara daring. Dengan hal ini, perencanaan pembelajaran secara daring harus meliputi beberapa strategi yang harus diterapkan diantaranya adalah manajemen waktu, dimana dalam hal ini manajemen waktu sangat penting dalam pembelajaran daring. Karena meliputi beberapa penguatan yang komprehensif dalam membangun suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selanjutnya media yang digunakan dalam perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran Al Qur'an adalah aplikasi zoom meeting, group whatsapp, buku, dan slide. Dimana dalam hal ini, dapat mengefesien waktu dalam pembelajaran Al Qur'an secara daring dan Selanjutnya perencanaan metode pembelajaran Al Qur'an secara independen pada setiap anak adalah metode privat individual, klasikal individual, klasikal baca simak dan klasikal baca simak murni. Artinya, Pembelajaran secara personal melibatkan privat individual yaitu semacam hafalan atau yang lainnya, yang kedua klasikal individual Selanjutnya perencanaan klasifikasi peserta didik yang dilihat dalam aspek pemahaman disaat Pembelajaran daring dimulai dan terlaksana.

Dalam pembelajaran Al Qur'an apersepsi merupakan hal yang penting untuk mengingatkan kembali dan menguji peserta didik apakah peserta didik masih paham dan hafal serta bisa mempraktekan kembali apa-apa yang sudah dipelajari. Hal tersebut selaras dengan teori belajar behavioristik yang dimana aktivitas belajar adalah proses interaksi guru dengan peserta didik yang menuntut peserta didik bisa mengungkapkan kembali apa yang sudah di pelajarnya.

Artinya, dengan adanya teori behavioristik dapat menjamin kenyamanan dalam proses

pembelajaran dan pengembangan Al Qur'an di lingkungan sekolah, karena teori ini melibatkan semua aspek pendidikan. Yang pertama aspek interaksi guru dan peserta didik secara daring dalam pembelajaran, yang kedua aspek aspek Pembelajaran yang efisien dalam mengimplementasikan pemahaman secara mendalam dan yang ketiga aspek kausalitas yaitu sebab akibat yang akan dipelajari dalam memahami isi Al Qur'an.

Tahapan Pembelajaran Al Qur'an secara daring dalam mencetak anak didik yang Islami di SDN Dharma tanjung

Pembelajaran Al Qur'an secara daring merupakan suatu hal yang krusial dalam membentuk dan mencetak anak didik yang islami, dengan hal ini ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam mencetak anak didik yang islami diantara adalah (1) pembukaan strategi pembelajaran (2) Apersepsi pembelajaran Al Qur'an (3) Penanaman konsep pembelajaran Al Qur'an (4) Pemahaman konsep pembelajaran Al Qur'an (5) Latihan konsep pembelajaran Al Qur'an (6) Evaluasi Pembelajaran Al Qur'an. Strategi yang dilakukan dalam membentuk Pembelajaran yang inklusif di lingkungan anak didik meliputi aspek-aspek penting dan strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan strategi dalam membangun anak didik yang islami meliputi dan melibatkan semua aspek yang ada, semisal dengan diadakannya pembukaan strategi sebagai langkah awal dalam membangun dan menciptakan tahapan Pembelajaran Al Qur'an yang efektif dan efisien di dalam pembelajaran daring. Apersepsi Pembelajaran Al Qur'an sangatlah penting dilakukan sebagai bentuk pengamatan di dalam aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan juga bagaimana seorang anak didik dapat memahami melalui pembelajaran yang inklusif untuk menjadi lebih baik dan lebih mudah memahami dalam pembelajaran. Selanjutnya, penanaman konsep pembelajaran Al Qur'an dengan diterapkannya konsep pembelajaran Al Qur'an maka hal ini akan menjadi suatu perubahan secara signifikan dalam proses pembelajaran, karena konsep pembelajaran Al Qur'an secara daring harus lebih komprehensif kepada seluruh aspek yang ada. Dengan kata lain, Pembelajaran Al Qur'an secara daring meliputi tahapan-tahapan yang telah ada Untuk membentuk Pembelajaran yang efektif.

Tahapan-tahapan pembelajaran diatas adalah standar pembelajaran metode dan strategi Al Qur'an yang harus di ikuti oleh setiap pengajar dan diterapkan secara tidak boleh ada yang dikurangi guna menjaga mutu metode pembelajaran Al Qur'an itu sendiri. Maka dari itu tahapan-tahapan pembelajaran metode pembelajaran Al Qur'an yang dilaksanakan di lembaga sekolah harus sudah sesuai dengan sistem standar. foundation dalam penjagaan mutu, hal tersebut selaras, juga dengan teori behavioristik, dimana teori yang memandang bahwa pengetahuan sudah terstruktur rapih dan teratur (Novitasari et al., 2021). Dengan hal ini, penggunaan standar mutu harus menyesuaikan dengan implementasi yang diterapkan.

Urgensi media audio visual sebagai media Pembelajaran Al Qur'an dalam mencetak anak didik yang Islami di SDN Dharma tanjung

Media audio visual adalah satu rangkaian dari tiga buah kata, yang mana setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri sehingga ketika digabungkan dapat membentuk suatu makna yang mudah dipahami. Sebelum mengetahui lebih lanjut arti dari media audiovisual, terlebih dahulu kita ketahui arti dari kata media, audio, dan visual. Media audio visual adalah pandangan, pendengaran, ataupun penglihatan dengan merujuk kepada penggunaan komponen suara (audio) dan komponen gambar (visual), dibutuhkan beberapa peralatan untuk dapat menyajikan hal ini. Oleh karena itu, media pembelajaran yang berbasis audio visual sangat efektif untuk

diterapkan, karena memiliki komponen-komponen yang sangat lengkap. Media audio visual sangatlah efektif dalam mengimplementasikan Pembelajaran yang merujuk pada Al Qur'an, karena kerumitan yang sering terjadi pada Pembelajaran Al Qur'an adalah sulit untuk memahami setiap kalimat yang dicerna ataupun yang dilihat, dengan hal ini diadakannya media audio visual secara komprehensif dalam pembelajaran membuat aktivitas pembelajaran Al Qur'an secara daring ataupun luring lebih efektif dan efisien.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk media audio ini dalam penyampaian pesannya menggunakan lambang-lambang auditif. Media visual ini sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena bisa menambah minat belajar. Adapun yang termasuk pada media visual ini diantaranya, gambar, poster, diagram, peta, grafik, dan lain-lain.

Sehingga, dengan diterapkannya bahan-bahan diatas dapat menjadi sesuatu hal yang mudah untuk mengimplementasikannya secara adaptif ataupun konpherensif di lingkungan anak didik demi membentuk generasi yang islami. Jadi, pengertian dari media audio visual itu sendiri merupakan sebuah media yang menggunakan sesuatu yang berbasis (suara) dan visual (gambar) di dalamnya sehingga dapat mempermudah anak didik untuk mengerti dan menangkap pencapaian belajarnya. Media ini dapat diartikan juga sebagai sebuah alat dan juga pengantar yang dimanfaatkan untuk menyebarkan sebuah materi bagi anak didik yang dalam penerimaannya menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dengan tujuan agar siswa semakin mudah mencerna materi yang telah diberikan sehingga pesan dari materi tersebut dapat diterima dengan baik.

Media audio visual merupakan gabungan dari unsur gambar dan suara. Menurut (*Sudjana dan Rivai, 2003*) adalah sebuah alat yang dimanfaatkan oleh pendidik guna menyalurkan sebuah konsep, gagasan, maupun pengalaman yang dapat di terima melalui indera penglihatan dan pendengaran. Artinya, dalam penerapan pembelajaran secara kontekstual ataupun tekstual pada anak didik dalam membangun jiwa yang Islami harus menerapkan alat ataupun unsur gabungan yang harus di representasikan. Konsepsi yang diberikan dalam pembelajaran dan pengajaran demi membangun Anak didik yang islami harus meliputi beberapa prosedur yang efektif diantaranya adalah prosedur pengajaran, prosedur pembelajaran dan prosedur kerangka materi pembelajaran. Jadi, pengertian dari media audiovisual itu sendiri merupakan sebuah media yang menggunakan sesuatu yang berbasis (suara) dan visual (gambar) di dalamnya.

KESIMPULAN

Al Quran memiliki urgensi yang besar sebagai media pembelajaran dalam mencetak anak didik yang Islami, dengan diberlakukannya beberapa proses dan tahapan dalam mencapai tujuan tersebut. Urgensi Al Qur'an juga tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada hari ini, sehingga peran teknologi dalam pengembangan pembelajaran Al Qur'an memiliki peran yang krusial, dan Melalui ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya, Al Quran membimbing moral, etika, dan nilai-nilai spiritual dalam membentuk anak didik yang islami. Penggunaan Al Quran sebagai pedoman menghasilkan generasi yang berlandaskan kebenaran, keadilan, dan kasih sayang, serta dapat membangun pondasi yang kuat untuk perkembangan karakter Islami dalam pendidikan, sehingga dalam Kesimpulan ini peran Al Qur'an dan teknologi sangatlah penting untuk di korelasikan untuk mencapai tujuannya yaitu mencetak anak didik yang islami berbasis Al Qur'an melewati teknologi.

REFERENSI

- Ngaisah, S. (2018). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SURAT AL-HUJURAT AYAT 11-13 (Kajian Tafsir Al-Mishbah Karya Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Bashori, B. (2017). Penerapan model pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits (studi pada siswa kelas VII B di MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir). *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 199-220.
- Djamarah, S. B. 5 Marzuki, Pendidikan Karakter Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 66. 6 Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit J-Art, 1994), 450.
- Hartati, N. S., Thahir, A., & Fauzan, A. (2020). Manajemen program penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi covid 19-new normal. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 97-116.
- Ghesa, D. N. (2022). *STUDI KOMPARATIF PANDANGAN LEMBAGA BAHTSUL MASA'IL NAHDLATUL ULAMA DAN MAJELIS TARJIH MUHAMMADIYAH TENTANG HUKUM BERMAIN GAME ONLINE* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Asbari, M., Novitasari, D., Purwanto, A., Fahmi, K., & Setiawan, T. (2021). Self-leadership to innovation: The role of knowledge sharing. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(5), 21-36.
- Barman, C. R. (1984). Slide-Tape presentations on a classroom budget. *The American Biology Teacher*, 46(6), 344-346.
- Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2007). Teknologi pengajaran. *Bandung: Sinar Baru Algensindo*, 76-84.
- Syarifah, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Studi Terhadap Mahasiswa PGMI Angkatan 2012 FITK UIN Walisongo Semarang).